

Industri Asuransi Jiwa Indonesia Terus Tumbuh

Total Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim & Manfaat, serta Jumlah Agen Asuransi Meningkat

- Total pendapatan premi **meningkat 5,5% menjadi Rp93,58 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar **Rp 88,66 triliun**;
- Total klaim dan manfaat mencatat **peningkatan sebesar 14,5%** menjadi **Rp60,78 triliun** dibandingkan kuartal kedua 2017 senilai **Rp53,08 triliun**;
- Total tenaga pemasar turut mencatat **pertumbuhan 5,7%** menjadi **603.605** tenaga pemasar berlisensi, dibandingkan periode yang sama tahun 2017 yang berjumlah **571.117** orang.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal II-2018

Hasil	Q2 2017	Q2 2018	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 116,35 triliun	Rp 89,73 triliun	-22,9%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 88,66 triliun	Rp 93,58 triliun	5,5%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 55,73 triliun	Rp 59,85 triliun	7,4%
- Total Premi Lanjutan	Rp 32,93 triliun	Rp 33,73 triliun	2,4%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 1,44 triliun	Rp 1,83 triliun	26,6%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 2,73 triliun	Rp 2,67 triliun	-2,2%
Total Aset	Rp 493,99 triliun	Rp 499,96 triliun	1,2%
▪ Jumlah Investasi	Rp 435,59 triliun	Rp 445,83 triliun	2,4%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 53,08 triliun	Rp 60,78 triliun	14,5%
Total Tertanggung	58,51 juta orang	53,27 juta orang	-9,0%
▪ Perorangan	17,66 juta orang	17,43 juta orang	-1,3%
▪ Kumpulan	40,85 juta orang	35,84 juta orang	-12,2%
Jumlah agen berlisensi	571.117 orang	603.605 orang	5,7%

Catatan:

- Data Q2 2017 berdasarkan data 56 dari 58 perusahaan asuransi jiwa.
- Data Q2 2018 berdasarkan data 58 dari 59 perusahaan asuransi jiwa.

Jakarta, 27 Agustus 2018 – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) telah menghimpun 58 data yang dirangkum dari perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota, dari 59 perusahaan anggota. Hasil data yang telah diolah tersebut mencatat bahwa industri asuransi jiwa Indonesia, memiliki prospek pertumbuhan yang baik di tahun 2018 ini.

Pendapatan, Investasi dan Aset

Sampai dengan kuartal kedua 2018, AAJI mencatat Total Pendapatan Premi, Total Klaim & Manfaat, serta Jumlah Agen berlisensi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan, meski total pendapatan mengalami perlambatan.

Industri asuransi jiwa pada kuartal kedua 2018 mencatatkan total pendapatan (*income*), pertumbuhan industri senilai Rp89,73 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp116,35 triliun atau mengalami penurunan sebesar 22,9%.

Total pendapatan premi merupakan kontributor terbanyak atas total pendapatan industri asuransi jiwa, yakni sebesar 104,3%. Nilai pendapatan premi ini lebih besar dibandingkan total pendapatan yang disebabkan nilai negatif dari hasil investasi yang cukup tinggi.

Pada kuartal kedua 2018, Total pendapatan premi bertumbuh 5,5% sebagai hasil dari meningkatnya pertumbuhan total premi bisnis baru dan total premi lanjutan, menjadi Rp93,58 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp88,66 triliun.

Pertumbuhan total pendapatan premi didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* yang meningkat sebesar 9,5% dan berkontribusi sebesar 44,9%, selanjutnya dari saluran keagenan mengalami pertumbuhan tertinggi di antara saluran distribusi yang ada sebesar 9,9% dengan kontribusi 39,3%, sementara saluran distribusi alternatif mengalami perlambatan 12,2% dan memiliki kontribusi sebesar 15,9%.

Dari sisi pertumbuhan bisnis baru, hal ini ditopang oleh meningkatnya kinerja saluran distribusi keagenan sebesar 27,9% dan saluran *bancassurance* yang naik 8,5%, dengan masing-masing berkontribusi sebesar 27,5% dan 55,7% terhadap premi bisnis baru.

Pertumbuhan industri masih didorong oleh jenis produk asuransi terkait investasi (*unit link*) yang berkontribusi 59,5% dari total premi, dan berkontribusi 52,4% dari bisnis baru. Sementara itu, produk tradisional berkontribusi 40,5% dari total premi, dan berkontribusi 47,6% dari bisnis baru.

Jumlah investasi, pada kuartal kedua 2018 turut mengalami pertumbuhan sebesar 2,4% menjadi Rp445,83 triliun. Kenaikan jumlah investasi menjadi kontributor utama dari kenaikan total aset sebesar 1,2% menjadi Rp499,96 triliun dibanding pencapaian periode yang sama tahun 2017 senilai Rp493,99 triliun.

Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan

Industri asuransi jiwa selalu berkomitmen untuk menuntaskan janji dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah dalam membayarkan klaim yang sesuai dengan syarat dan ketentuan, baik klaim murni saat risiko terjadi, maupun penarikan dana sebagian, penebusan polis, anuitas, dan manfaat lainnya.

Pada kuartal kedua 2018, total klaim dan manfaat menjadi Rp60,78 triliun, meningkat 14,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp53,08 triliun.

Proporsi terbesar pembayaran klaim dan manfaat adalah dari klaim nilai tebus (*surrender*) yang mencapai 57,3% dari total klaim dan manfaat, meningkat sebesar 16,2% menjadi Rp34,80 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp29,96 triliun. Peningkatan ini menandakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tumbuh terhadap produk asuransi.

Klaim penarikan sebagian (*Partial Withdrawal*) berkontribusi sebesar 13,3%, turut naik sebesar 6,2% dibandingkan periode kuartal kedua tahun 2017, dari Rp7,61 triliun menjadi Rp8,08 triliun.

Pada kuartal kedua 2018 ini, klaim kesehatan (*medical*), tercatat meningkat 9,1% menjadi Rp4,72 triliun, di mana peningkatan ini didukung oleh meningkatnya klaim kesehatan kumpulan sebesar 8,7% dan klaim kesehatan perorangan sebesar 9,7%.

Total Tertanggung dan Tenaga Pemasar

Sampai akhir kuartal kedua 2018, pertumbuhan total tertanggung industri asuransi jiwa mengalami penurunan 9,0% dari 58.509.690 orang menjadi 53.271.946 orang, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah tertanggung, baik perorangan maupun kumpulan, dimana banyaknya klaim nilai tebus (*surrender*) dengan proporsi terhadap total klaim mencapai 57,3%.

Berdasarkan catatan AAJI, Pada kuartal kedua tahun 2018, penetrasi asuransi jiwa yang dilihat dari besarnya jumlah tertanggung perorangan terhadap jumlah penduduk menunjukkan nilai di angka 6,6%.

Dalam upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bangsa, AAJI terus berkomitmen penuh untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat dengan merekrut dan mengembangkan tenaga pemasaran yang handal dan berkualitas melalui para anggotanya.

Jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa berlisensi pada kuartal kedua 2018, meningkat **5,7%** yaitu menjadi **603.605 orang**, dibandingkan dengan kuartal kedua 2017 sebanyak **571.117 orang**, di mana **91,0%** dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan.

AAJI juga mencatat, berdasarkan saluran distribusi pada kuartal kedua 2018:

- Saluran Keagenan **meningkat 5,9%** menjadi **549.364 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebanyak **518.675 orang**;
- *Bancassurance* **meningkat 7,1%** menjadi **29.096 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebanyak **27.161 orang**; dan
- Saluran alternatif mengalami **perlambatan 0,5%** menjadi **25.145 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebanyak **25.281 orang**

----- 00000000000000 -----

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : [*ji.info@aa*\[Website: \\[www.aa\\]\\(http://www.aa\\)\]\(mailto:aa</u><i>ji.or.id</i></p></div><div data-bbox=\)](mailto:aa<u><a href=)

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA Q2 2018

Last Updated on August 23, 11:00 AM

Hasil	Q2 2017	Q2 2018	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 116,35 triliun	Rp 89,73 triliun	-22,9%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 88,66 triliun	Rp 93,58 triliun	5,5%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 55,73 triliun	Rp 59,85 triliun	7,4%
- Total Premi Lanjutan	Rp 32,93 triliun	Rp 33,73 triliun	2,4%
▪ Hasil Investasi	Rp 23,52 triliun	-Rp 8,35 triliun	-135,5%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 1,44 triliun	Rp 1,83 triliun	26,6%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 2,73 triliun	Rp 2,67 triliun	-2,2%
Total Aset	Rp 493,99 triliun	Rp 499,96 triliun	1,2%
▪ Jumlah Investasi	Rp 435,59 triliun	Rp 445,83 triliun	2,4%
Total Cadangan Teknis	Rp 370,28 triliun	Rp 374,87 triliun	1,2%
▪ Cadangan Teknis Perorangan	Rp 323,25 triliun	Rp 338,56 triliun	4,7%
▪ Cadangan Teknis Kumpulan	Rp 47,02 triliun	Rp 36,31 triliun	-22,8%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 53,08 triliun	Rp 60,78 triliun	14,5%
▪ Akhir Kontrak	Rp 5,93 triliun	Rp 7,09 triliun	19,6%
▪ Meninggal Dunia	Rp 3,92 triliun	Rp 4,02 triliun	2,6%
▪ Nilai Tebus (<i>Surrender</i>)	Rp 29,96 triliun	Rp 34,80 triliun	16,2%
▪ <i>Partial Withdrawal</i>	Rp 7,61 triliun	Rp 8,08 triliun	6,2%
▪ Kesehatan (Medical)	Rp 4,32 triliun	Rp 4,72 triliun	9,1%
▪ Kesehatan Perorangan	Rp 1,98 triliun	Rp 2,17 triliun	9,7%
▪ Kesehatan Kumpulan	Rp 2,35 triliun	Rp 2,55 triliun	8,7%
▪ Lain-lain	Rp 1,34 triliun	Rp 2,06 triliun	53,6%
Total Uang Pertanggungan	Rp 3.509,76 triliun	Rp 3.832,11 triliun	9,2%
▪ Perorangan	Rp 1.848,45 triliun	Rp 2.015,36 triliun	9,0%
▪ Kumpulan	Rp 1.661,31 triliun	Rp 1.816,75 triliun	9,4%
Total Polis	17.155.691	16.803.372	-2,1%
▪ Perorangan	16.490.019	16.451.009	-0,2%
▪ Kumpulan	665.672	352.363	-47,1%
Total Tertanggung	58,51 juta orang	53,27 juta orang	-9,0%
▪ Perorangan	17,66 juta orang	17,43 juta orang	-1,3%
▪ Kumpulan	40,85 juta orang	35,84 juta orang	-12,2%
Jumlah agen berlisensi	571.117 orang	603.605 orang	5,7%